Bimbingan Klasikal Media *Career Tree* dengan Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Malang

Awangku Muhammad Zuhri Ramadhan[1], Ocha Arvi Arthanevia[1], Yusri Rifdatunni'mah[1], Nugraheni Warih Utami[1]*, Maghfirotul Amalia[2], Mutiara Kristiani[1]

[1]Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia
[2]SMAN 2 Malang, Malang, Indonesia
*Corresponding author, email: nugraheni.warih.fip@um.ac.id

https://doi.org/10.17977/2549-7774.006726

Article history
Submitted: 06 Agustus 2026
Revised: 08 September 2026
Accepted: 11 September 2026
Published: 28 Oktober 2026

Keywords
Bimbingan kelompok
Career Tree

Abstract
Perencanaan karir menjadi salah satu aspek penting yang perlu dipersiapkan siswa sejak jenjang SMA agar mampu menentukan arah pendidikan dan cita-cita di masa depan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan mata pelajaran, jurusan, maupun rencana karir setelah lulus sekolah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok menggunakan media Career Tree dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain one group pretest-posttes. Instrumen penelitian menggunakan skala Career Adapt-Abilities Scale Planning Career (CAAS-PC). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor perencanaan karir siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan media Career Tree. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji paired sample t-test dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (p kurang dari 0,05). Media Career Tree membantu siswa memahami potensi diri, mengenali pilihan pendidikan dan pekerjaan, serta menyusun rencana karir secara lebih terarah dan realistis. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok menggunakan media Career Tree dinilai efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMA.

1. Introduction

Perencanaan karir merupakan hal yang krusial dalam pengembangan diri siswa, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat. Pada fase ini siswa mulai dihadapkan pada berbagai pilihan mengenai pendidikan lanjutan, peminatan, hingga gambaran pekerjaan yang ingin dicapai di masa depan. Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut siswa untuk mampu mempersiapkan diri dan menentukan arah karir secara matang sejak dini. Menurut penelitian Kasan dan Ibrahim (2022), masih terdapat siswa yang belum memahami bakat dan minat pada dirinya sehingga merasa kebingungan dalam memilih jurusan yang sesuai setelah lulus sekolah, baik untuk melanjutkan studi maupun bekerja. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Pratama (2023) yang menjelaskan bahwa banyak siswa mengalami kesalahan dalam memilih jurusan karena belum memahami potensi dan arah karir yang sesuai dengan dirinya. Sebagian besar siswa masih mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karir bahkan belum memahami kemampuan yang dimiliki.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Malang. Berdasarkan hasil *need assessment* dan temuan di lapangan, masih banyak siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan keputusan karir dan menetapkan mata pelajaran pilihan untuk peminatan kelas XI. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa permasalahan perencanaan karir tidak hanya terjadi secara umum, tetapi juga mencerminkan adanya kesenjangan dalam kesiapan siswa memahami dan merencanakan masa depan karirnya secara matang. Perencanaan karir sendiri merupakan salah satu tugas perkembangan penting yang harus dicapai oleh siswa pada jenjang SMA. Namun, dalam realitanya masih banyak siswa yang mengalami berbagai hambatan dalam menyusun perencanaan karir yang matang. Permasalahan yang umum terjadi adalah kebingungan dalam menentukan pilihan jurusan maupun arah pendidikan lanjutan setelah lulus sekolah. Kondisi tersebut muncul karena siswa belum memiliki gambaran yang jelas mengenai potensi diri yang dimiliki.

© 2026 The Author(s)
This is an Open Access article under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
ISSN: 2549-7774

Menurut Super (1980), pada tahap eksplorasi individu sering mengalami kebimbangan karena masih berada pada proses mengenali minat, nilai, dan kemampuan dirinya. Selain itu, kurangnya informasi mengenai karir juga menjadi faktor penghambat dalam perencanaan karir siswa. Informasi yang diperoleh siswa seharusnya tidak hanya terbatas pada pilihan jurusan perguruan tinggi, tetapi juga mencakup prospek kerja, kompetensi yang harus dikembangkan, serta jalur pendidikan yang relevan. Gati dkk. (1996) menyatakan bahwa kesulitan dalam pengambilan keputusan karir sering kali disebabkan oleh kurangnya informasi dan ketidakmampuan individu dalam mengolah informasi yang tersedia.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya sistematis melalui layanan pendidikan, khususnya layanan bimbingan dan konseling, untuk membantu siswa memahami diri, memperoleh informasi karir yang tepat, serta mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan karir secara optimal. Salah satu layanan yang dapat digunakan adalah layanan bimbingan kelompok. Dalam konteks perencanaan karir, layanan bimbingan kelompok dapat menjadi sarana bagi siswa untuk memperoleh pemahaman mengenai diri sendiri, mengenal ragam pilihan karir, serta meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan karir. Melalui dinamika kelompok, siswa dapat saling bertukar pengalaman, informasi, dan pandangan terkait wawasan karir yang dimiliki. Menurut Prayitno (2017), bimbingan kelompok merupakan layanan yang dilaksanakan dalam suasana kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk membantu individu mencapai perkembangan optimal. Dinamika kelompok tersebut memungkinkan siswa lebih aktif dalam mengemukakan pendapat, berdiskusi, serta belajar dari pengalaman anggota kelompok lainnya. Dengan demikian, layanan ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis dalam menentukan pilihan karir.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, penggunaan media pembelajaran juga memiliki peranan penting untuk membantu efektivitas layanan. Media dapat membantu siswa memahami materi yang diberikan secara lebih menarik dan interaktif dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah. Menurut Smaldino, Lowther, dan Russell (2014), media pembelajaran mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif. Oleh sebab itu, penggunaan media dalam layanan bimbingan dan konseling menjadi salah satu komponen penting yang mendukung keberhasilan layanan bimbingan kelompok dalam perencanaan karir. Salah satu inovasi media yang dapat digunakan dalam layanan bimbingan kelompok adalah media *Career Tree*. Media ini merupakan media visual berbentuk pohon karir yang menggambarkan tujuan karir, langkah-langkah yang perlu dilakukan, serta alternatif pilihan yang dapat ditempuh siswa. Penggunaan media visual dinilai mampu membantu siswa memahami proses perencanaan karir secara lebih sistematis dan konkret.

Penelitian Bagaskara dan Rosada (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media kartu karir dapat menunjang layanan guru BK dalam memberikan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan karir siswa. Penelitian lain oleh Hapni dan Silvianetri (2023) juga menjelaskan bahwa penggunaan media pohon cita-cita dalam pembuatan rencana karir siswa menghasilkan dampak yang lebih baik karena siswa menjadi lebih termotivasi dan mulai memahami arah karir masa depan mereka. Berdasarkan studi terdahulu tersebut, penggunaan media interaktif dinilai mampu meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling. Dalam penelitian ini, media *Career Tree* diterapkan melalui media berbentuk *banner* dengan memanfaatkan *sticky notes* sebagai sarana bagi siswa untuk menyusun rencana karirnya secara mandiri dan terstruktur sesuai dengan minat, bakat, serta kemampuan yang dimiliki. Media ini diharapkan mampu membantu siswa lebih mudah memvisualisasikan tujuan karir dan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapainya.

Saat ini peserta siswa X di SMA Negeri 2 Malang berada pada fase awal penentuan arah pendidikan dan karir sehingga membutuhkan pemahaman yang baik mengenai potensi diri serta informasi karir yang memadai. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki kesiapan dalam merencanakan karirnya sehingga masih banyak siswa yang memerlukan bimbingan terkait perencanaan karir. Selain itu, kurangnya informasi karir juga menjadi faktor penghambat dalam proses perencanaan karir siswa. Informasi yang dibutuhkan siswa tidak hanya mengenai pilihan jurusan perguruan tinggi, tetapi juga prospek kerja, kemampuan yang dibutuhkan, serta jalur pendidikan yang relevan. Menurut teori perkembangan karir Super, siswa SMA berada pada tahap eksplorasi, yaitu tahap ketika individu mulai mengeksplorasi berbagai pilihan karir dan merumuskan rencana pendidikan yang sesuai dengan minat karirnya (Ghassani dkk., 2020). Oleh karena itu, untuk mendukung layanan bimbingan kelompok diperlukan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik, salah satunya melalui media *Career Tree*.

Berdasarkan fenomena tersebut, perencanaan karir menjadi hal yang sangat penting untuk membantu siswa mempersiapkan masa depan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, perencanaan karir juga membantu siswa memahami diri dan arah masa depannya sejak dini. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok menggunakan media *Career Tree* dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas X di SMA Negeri 2 Malang.

© 2026 The Author(s)
This is an Open Access article under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
ISSN: 2549-7774

2. Method

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan desain *pretest-posttest* satu kelompok. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian eksperimental adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi terkontrol. Dalam desain penelitian ini, satu kelompok tunggal dengan sejumlah siswa diberikan perlakuan, dan pengukurannya dilakukan baik sebelum (*pretest*) maupun setelah (*posttest*) perlakuan untuk menilai dampaknya.

Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan melibatkan implementasi layanan bimbingan kelompok menggunakan media *career tree* yang bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir di kalangan siswa kelas sepuluh. Skala untuk mengukur tingkat perencanaan karir siswa SMA Negeri 2 Kota Malang menggunakan *Career Adapt-Abilities Scale Planning Career* (CAAS-PC) yang terdiri dari 20 item pertanyaan yang mencakup empat aspek, yaitu aspek identitas karir, eksplorasi naratif, adaptabilitas karir, dan strategi perencanaan karir. Skor total skala CAAS-PC berada dalam rentang 4-80. Skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat perencanaan karir yang tinggi begitu juga sebaliknya. Skala CAAS-PC diberikan kepada siswa.

Subjek penelitian adalah siswa kelas sepuluh di SMA Negeri 2 Kota Malang. Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas sepuluh A hingga F dan sepuluh H hingga J, berjumlah 315 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling,* di mana pemilihan acak dilakukan berdasarkan kelompok atau klaster yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini, setiap kelas sepuluh berfungsi sebagai klaster, dan dua kelas X.D dan X.H dipilih secara acak sebagai sampel penelitian. Mengikuti rekomendasi Sugiyono (2019), jika populasi melebihi seratus individu, ukuran sampel dapat berkisar antara 10% hingga 25%, tergantung pada pertimbangan waktu, biaya, dan sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan 20% dari total populasi, menghasilkan sampel akhir sebanyak 70 siswa dari kelas X.D dan X.H

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21 *for windows*. Untuk memastikan validitas analisis, digunakan dua tahap pengujian, yaitu uji statistik deskriptif dan uji hipotesis. Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok media *career tree*. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui distribusi data penelitian. Jika data berdistribusi normal, maka digunakan uji paired sample t-test, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal digunakan uji *wilcoxon signed rank test*. Kedua pengujian ini saling melengkapi untuk mengetahui perbedaan skor *pretest* dan *posttest* serta efektivitas layanan yang diberikan.

3. Results and Discussion

3.1. Results

Penelitian ini menganalisis data berupa skor *pretest* dan *posttest* perencanaan karir pada siswa kelah X.D dan X.H. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah siswa berpartisipasi dalam layanan bimbingan kelompok dengan media *career tree.* Data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 21 *for windows.*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Pretest	70	32	78	57,21	9,682
Nilai Posttest	70	48	80	64,44	7,895
Valid N (listwise)	70				

Gambar 1. Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan Gambar 1 di atas, maka skor rata-rata *pretest* adalah 57,21, sedangkan skor rata-rata *posttest* adalah 64,44. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata setelah diberikan perlakuan atau intervensi. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh positif terhadap hasil yang diperoleh peserta penelitian.

© 2026 The Author(s)
This is an Open Access article under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
ISSN: 2549-7774

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pretest	,116	70	,020	,973	70	,136
Nilai Posttest	,093	70	,200*	,975	70	,166

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 2. Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

Uji normalitas yang dilakukan menggunakan Uji *Shapiro–Wilk*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik skor *pretest* maupun *posttest* memenuhi kriteria distribusi normal. Nilai signifikansi untuk *pretest* adalah 0,136, dan nilai signifikansi untuk *posttest* adalah 0,166. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Pretest	62,87	70	4,718	,564
	Nilai Posttest	68,49	70	4,898	,585

Gambar 3. Statistik Sampel Berpasangan

Berdasarkan Gambar 3 di atas, maka skor rata-rata *pretest* adalah 62,87, sedangkan skor rata-rata *posttest* adalah 68,49. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata setelah penerapan intervensi atau perlakuan yang diberikan. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dari perlakuan terhadap hasil yang diperoleh siswa.

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai Pretest & Nilai Posttest	70	,786	,000

Gambar 4. Korelasi Sampel Berpasangan

Berdasarkan Gambar 4 di atas, maka koefisien korelasi adalah 0,786, yang menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara skor *pretest* dan *posttest*. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih lanjut menegaskan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang kuat dan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Nilai Pretest - Nilai Posttest	-5,614	3,150	,376	-6,365	-4,863	-14,913	69	,000

Gambar 5. Hasil Uji *Paired* Sampel T-Test terhadap Skor Perencanaan Karir

Karena hasil uji normalitas mengkonfirmasi bahwa data terdistribusi normal, maka analisis lebih lanjut dilakukan menggunakan Uji T Sampel Berpasangan. Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor *pretest* dan *posttest*. Skor rata-rata *posttest* secara signifikan lebih tinggi dibandingkan skor *pretest*, dengan perbedaan rata-rata sebesar 5,614. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan setelah penerapan intervensi bimbingan kelompok media *career tree*. Sebanyak 70 peserta dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan pada perencanaan karir mereka setelah menerima intervensi tersebut.

3.2. Discussion

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok menggunakan media *Career Tree* memiliki dampak yang positif dan menghasilkan progres yang signifikan terhadap peningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Malang. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan yang signifikan secara hasil statistik antara skor *pretest* dan *posttest,* sebagaimana dianalisis menggunakan uji t sampel berpasangan, dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Selain itu, rata-rata meningkat sebesar 5,614, dari rata-rata *pretest* 62,87 menjadi rata-rata *posttest* 68,49. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan Media *Career Tree* dalam sesi bimbingan kelompok efektif dalam membantu siswa untuk memperoleh wawasan terhadap perencanaan karir.

© 2026 The Author(s)
This is an Open Access article under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
ISSN: 2549-7774

Penelitian tersebut menguatkan bahwa bimbingan kelompok dapat membantu peningkatan pemahaman karir siswa (Utami, Sri et al., 2026).

Penggunaan media akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar-mengajar (Ali et al., 2024). Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan interaktif, sangat memungkinkan siswa untuk memahami dan mengeksplorasi beberapa pilihan minat, mata pelajaran, program studi dan cita-cita yang sesuai dengan potensi dalam diri mereka sendiri. Salah satu faktor yang mendasari adanya peningkatan perencanaan karir siswa adalah karakteristik pelaksanaan dari media *Career Tree* yang bersifat visual, interaktif, dan partisipatif melibatkan semua siswa dalam proses layanan yang menarik dan praktik secara langsung. Dalam proses layanan, siswa terlibat secara langsung melalui aktivitas mengidentifikasi pilihan, berdiskusi dengan anggota kelompok, serta merefleksikan bersama hasil pekerjaan yang mereka lakukan. Dengan keterlibatan aktif tersebut memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih berkesan lebih dari sekadar menerima informasi dan materi saja. Penggunaan media dalam layanan bimbingan karir diketahui mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap proses perencanaan masa depan karena memberikan pengalaman eksplorasi yang lebih terperinci dan dekat dengan kehidupan siswa.

Menurut penelitian Sabrini, dkk (2025) mengenai media bimbingan karir menunjukkan bahwa media yang interaktif dan berbasis visual dapat membantu siswa memahami informasi karir secara sistematis, memperluas wawasan pilihan pendidikan maupun pekerjaan, serta meningkatkan kesiapan dalam membuat keputusan karir. Selain itu, layanan karir dengan media juga dinilai lebih efektif dalam memfasilitasi eksplorasi diri dan pengambilan keputusan karena siswa tidak lagi menjadi penerima informasi yang pasif, melainkan terlibat dalam proses belajar yang aktif, reflektif, dan berpusat pada pengalaman siswa itu sendiri. Dengan demikian, penggunaan media *Career Tree* dalam layanan bimbingan kelompok memungkinkan siswa untuk lebih memahami keterkaitan antara potensi diri dengan alternatif pilihan karir secara lebih realistis dan terarah.

Efektivitas media *Career Tree* disesuaikan dengan perkembangan siswa kelas X SMA yang berada dalam fase eksplorasi karir. Pada tahap ini, siswa menunjukkan kebutuhan untuk mengenali potensi diri, memahami minat, bakat, serta mempertimbangkan berbagai alternatif pendidikan dan pekerjaan di masa depan. Hal tersebut sejalan dengan teori perkembangan karir Donald Super (2001) yang menjelaskan bahwa remaja pada usia SMA berada dalam tahap eksplorasi (*exploration stage*), yaitu fase ketika individu mulai mengeksplorasi karir melalui pengenalan diri, pencarian informasi, dan percobaan membuat keputusan mengenai masa depan pendidikan maupun pekerjaan. Dalam hal ini, layanan bimbingan kelompok berbantuan media *Career Tree* dapat menjadi sarana yang membantu siswa menjalani tugas perkembangan karir secara lebih optimal melalui pengalaman belajar yang aktif dan reflektif. Hasil penelitian sebelumnya oleh Sakina (2023) juga menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir yang mendorong eksplorasi diri dan pemahaman informasi karir mampu meningkatkan kesiapan siswa dalam menyusun perencanaan karir yang lebih sistematis dan realistis.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok memberikan banyak pelajaran kepada siswa, seperti adanya ruang interaksi sosial, diskusi, serta refleksi bersama antar anggota dalam kelompok. Situasi dalam dinamika kelompok sangat mendorong keterlibatan siswa dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian dari Hajiji & Nisa (2024) yang menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok berpengaruh positif terhadap peningkatan perencanaan karir siswa karena mampu membantu siswa memahami potensi diri, memperoleh dukungan sosial, dan meningkatkan kesiapan menentukan arah masa depan.

Perencanaan karir berpengaruh dalam masa depan siswa. Perencanaan karir tidak hanya dipahami sebagai proses memilih jurusan atau pekerjaan tertentu, melainkan suatu proses sistematis yang melibatkan pengenalan minat, bakat, kemampuan, serta pertimbangan peluang pendidikan maupun dunia kerja. Dalam konteks penggunaan media *Career Tree*, siswa didorong untuk menghubungkan karakteristik diri dengan alternatif pilihan mata pelajaran, program studi, dan profesi yang relevan sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih realistis. Kegiatan eksploratif semacam ini membantu siswa memahami hubungan antara pilihan akademik saat ini dengan tujuan karir jangka panjang mereka. Penelitian oleh Nuraeni & Mutiah (2025) menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir yang memberikan akses terhadap informasi karir yang jelas dan pengalaman eksplorasi yang terstruktur berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan siswa dalam merancang masa depan pendidikan maupun pekerjaan secara lebih matang.

Meskipun layanan bimbingan kelompok menggunakan media *Career Tree* menunjukkan efektivitas yang positif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa, proses tersebut pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pemahaman diri, minat, keyakinan terhadap kemampuan, serta kesiapan siswa dalam mengambil keputusan, sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, dan akses terhadap informasi karir. Dalam penelitian ini, media *Career Tree* membantu siswa memperoleh pengalaman eksplorasi karir yang lebih sistematis melalui pengenalan hubungan antara potensi diri, mata pelajaran pilihan, studi lanjut, dan cita-cita karir. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok tidak hanya membantu siswa memperoleh informasi karir, tetapi juga meningkatkan kesiapan mereka dalam merencanakan masa depan secara lebih realistis dan terarah.

© 2026 The Author(s)
This is an Open Access article under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
ISSN: 2549-7774

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, khususnya dalam bidang bimbingan karir. Media *Career Tree* dapat menjadi alternatif layanan yang menarik, visual, dan partisipatif untuk membantu siswa memahami hubungan antara kemampuan diri, pilihan akademik, dan peluang karir di masa depan. Efektivitas layanan ini didukung oleh dinamika bimbingan kelompok yang mendorong siswa untuk berdiskusi, merefleksikan pilihan, serta memperoleh perspektif baru dari teman sebaya. Oleh karena itu, layanan bimbingan kelompok menggunakan media *Career Tree* dapat dipertimbangkan sebagai inovasi layanan BK yang mendukung peningkatan perencanaan karir siswa, terutama pada fase eksplorasi karir di jenjang SMA.

4. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok menggunakan media *Career Tree* efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Malang. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *paired* sample t-test yang menunjukkan perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* dengan nilai signifikansi $p < 0,05$, serta peningkatan rata-rata skor dari 62,87 menjadi 68,49. Penggunaan media *Career Tree* yang bersifat visual, interaktif, dan partisipatif membantu siswa mengenali potensi diri, mengeksplorasi minat dan bakat, serta memahami keterkaitan antara pilihan mata pelajaran, pendidikan lanjutan, dan cita-cita karir. Selain itu, dinamika bimbingan kelompok melalui diskusi dan refleksi bersama memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempertimbangkan berbagai alternatif pilihan karir secara lebih terarah. Dengan demikian, media *Career Tree* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk mendukung pengembangan kemampuan perencanaan karir siswa SMA.

Author Contributions

All authors contributed equally to this paper. All authors have read and approved the final manuscript.

Funding

No funding support was received.

Declaration of Conflicting Interests

The author(s) declared no potential conflicts of interest with respect to the research, authorship, and/or publication of this article.

Data Availability

The datasets generated during and/or analyzed during the current study are available from the corresponding author on reasonable request.

Declaration on AI Use

AI were used only to improve readability and language under strict human oversight; no content, ideas, analyses, or conclusions were generated by AI.

References

Ghassani, M., Ni'matuzahroh, NM, & Anwar, Z. (2020). Meningkatkan kematangan karir siswa smp melalui pelatihan perencanaan karir. JIP (Jurnal Intervensi Psikologi), 12(2), 123-138.

Gati, I., Krausz, M., & Osipow, S. H. (1996). A taxonomy of difficulties in career decision making. *Journal of counseling psychology*, *43*(4), 510.

Prayitno, H. (2017). *KONSELING PROFESIONAL YANG BERHASIL: Layanan dan Kegiatan Pendukung-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.

Super, D. E. (1980). A life-span, life-space approach to career development. *Journal of vocational behavior*, *16*(3), 282-298.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Dan Pengembangan Penelitian Dan Pengembangan. Bandung : Alfabet

Kasan, I. A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir di kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 7(2), 83-89.

Pratama, A. (2023). Peran guru bk dalam membantu perencanaan pengembangan Karier siswa melalui layanan informasi. Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI), 4(2).

Bagaskara, A. P. (2021). Pengembangan media permainan kartu karir melalui layanan bimbingan kelompok untuk perencanaan karir siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Pleret. Jurnal Pendidikan Indonesia, 2(10), 1651-1663.

Hapni, E., & Silvianetri, S. (2023). Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Media Pohon Cita-Cita. Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia, 9(2), 368-375.

Kausari, N., & Hidayati, M. (2025). Pengembangan Media Berbasis Powerpoint Interaktif Untuk Perencanaan Karier Siswa Sekolah Menengah Atas: Indonesia. JKP (Jurnal Konseling Pendidikan), 9(1), 32-43.

© 2026 The Author(s)
This is an Open Access article under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
ISSN: 2549-7774

Sakina, M. W. R. (2023). Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Eksplorasi Karier pada Siswa SMA. Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling, 8(1), 395-402.

Hajiji, I., & Nisa, P. (2024). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa. Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan, 7(3), 154-160.

Nuraeni, N., & Mutiah, M. (2025). Pengaruh Bimbingan Kelompok menggunakan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI DI SMKN 2 Praya Tengah. Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 10(1), 2748â-2755.

Susanti, D. R., & Marsinun, R. (2023). Hubungan efikasi diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI SMAN 11 Jakarta. Jurnal Ilmiah Global Education, 4(4), 2430-2437.

ADDIN Mendeley Bibliography CSL_BIBLIOGRAPHY Ali, A., Maniboey, L. C., Megawati, R., & Djarwo, C. F. (2024). *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Utami, Sri, N., Handoyo, Alfiandy, W., & Wibowo, Bangun, Y. (2026). Efektivitas Metode Experiential Learning Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *12*, 119–130. https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13608.

© 2026 The Author(s)
This is an Open Access article under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
ISSN: 2549-7774